

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu langkah dalam penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa uraian kata berbentuk kata-kata tertulis ataupun lisan dari suatu yang diamati.³⁸ Hasil dari penelitian ini bukan merupakan angka – angka, namun berupa uraian – uraian kata yang menggambarkan hasil penelitian dari berbagai sumber dan diperoleh dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian.

Peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus ini dapat dilakukan secara mendalam dengan mengumpulkan berbagai informasi.³⁹ Penelitian ini menggambarkan atau menjelaskan tentang Peran Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan hal yang utama dan kewajiban dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri berperan sebagai alat instrumen penelitian dan sebagai pengumpul data yang dilakukan pada penelitian.⁴⁰ Peneliti melakukan penelitian di Yatim Mandiri Tulungagung dengan mengumpulkan data gambaran secara umum

³⁸Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003).

³⁹Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Grasindo, 2010).

⁴⁰Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 87.

Yatim Mandiri Tulungagung (Sejarah, Visi Misi dan Struktur Organisasi), data penyaluran maupun penghimpunan dana ZIS dan melakukan wawancara tentang peran dana ZIS di Yatim Mandiri Tulungagung.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Yatim Mandiri Tulungagung yang berlokasi di Jln. Pahlawan Gg. III, No. 5A. Ds. Kedungwaru, Kec. Kedungwaru, Tulungagung.

D. Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu menggambarkan dan menceritakan hasil dari penelitian yang dilakukan. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan-tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain sebagainya.⁴¹

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua sumber antara lain :

- a. Data primer merupakan data yang diperoleh dengan cara langsung dari sumbernya, dengan cara diamati dan di catat untuk pertama kalinya. Atau dapat diartikan sebagai data yang diperoleh atau yang bersangkutan. Data ini diperoleh secara langsung dari Yatim Mandiri Tulungagung melalui wawancara dengan pimpinan, staf/karyawan, mustahik serta pihak Yatim Mandiri lainnya. Wawancara ini digunakan untuk memberikan keterangan yang diperlukan oleh peneliti untuk dijadikan bahan laporan.

⁴¹Moleong, 112.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang didapatkan guna melengkapi data penelitian dan didapatkan dari sumber lain sebagai tambahan informasi yang ada.⁴² Sumber data berasal dari Internet, buku – buku dan jurnal yang dapat digunakan sebagai referensi dalam sebuah penelitian. Data sekunder penelitian ini dari buku-buku yang membahas tentang ZIS, Kesejahteraan Masyarakat.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah langkah yang paling penting untuk melakukan penelitian dalam memperoleh data, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara ialah teknik dalam pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara percakapan tanya jawab antara dua orang atau lebih guna mendapatkan informasi dalam penelitian.⁴³ Wawancara ini dilakukan dengan pimpinan, staff/karyawan, mustahik, serta pihak Yatim Mandiri Tulungagung lainnya.

b. Observasi

Observasi yaitu metode pengumpulan data yang dilaksanakan dengan mengumpulkan data langsung dari lapangan dan dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang akan diteliti

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2016), 308.

⁴³Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2007), 64.

kemudian mengidentifikasi objek yang akan diteliti.⁴⁴ Berdasarkan keterangan diatas bahwa metode observasi itu adalah metode pengumpulan data melalui suatu pengamatan. Dalam hal ini peneliti mengamati dan mencatat data-data secara langsung ke Yatim Mandiri Tulungagung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu catatan tentang peristiwa terdahulu yang digunakan untuk memperoleh data dalam sebuah penelitian yang dapat dijadikan sebuah referensi berupa buku, skripsi maupun jurnal terdahulu.⁴⁵ Dalam penelitian ini dokumentasi berupa jumlah pendistribusian ZIS Yatim Mandiri Tulungagung dan data mustahik.

F. Analisis Data

Analisis data adalah langkah yang terpenting guna memperoleh dan menyusun secara terstruktur data temuan – temuan hasil penelitian melalui tahap – tahap dan membuat kesimpulan sehingga mudah dimengerti oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁶ Menurut Miles dan Huberman analisis data melalui tahap – tahap sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data ialah cara yang dilakukan peneliti dengan merangkum hal – hal yang penting agar penelitian dapat tersusun secara

⁴⁴Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, 112.

⁴⁵Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 241.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 338.

sistematis dan jelas serta mempermudah peneliti guna melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁴⁷

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya yang dilakukan setelah reduksi data adalah dengan melakukan penyajian data. Yaitu proses pengumpulan informasi yang dilakukan dalam bentuk yang sistematis menggunakan bahasa yang sederhana dan nantinya artinya dapat dipahami. Penyajian data dalam penelitian ini disusun secara sistematis dan cermat serta sesuai rumusan masalah yang ada..⁴⁸

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap ini merupakan tahap akhir yang dilakukan peneliti dalam melakukan analisis data. Hasil dari kesimpulan ini dapat bersifat sementara sebelum menemukan bukti yang valid, sehingga dapat menjadi jelas setelah dilakukan penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Guna mendapatkan data yang relevan, keabsahan data dilakukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas, maka dari itu peneliti dalam melakukan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan cara sebagai berikut :⁴⁹

1. Perpanjang Keikutsertaan Peneliti

⁴⁷Sugiyono, 338.

⁴⁸Sugiyono, 341.

⁴⁹Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2008, 173.

Hal ini dilakukan untuk lebih memahami dan mendalami terhadap apa yang sedang diteliti, sehingga peneliti harus benar-benar mengetahui situasi subjek yang diteliti secara sebenarnya dan apa adanya tanpa adanya pengaruh subyektifitas penelitian maupun responden.

2. Ketekunan dalam pengamatan maupun dalam observasi
3. Triangulasi yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data itu.

H. Tahap – Tahap Penelitian

Menurut Moleong ada empat tahap dalam melakukan penelitian kualitatif yaitu :⁵⁰

1. Tahap Pralapangan

Adalah kegiatan yang dilaksanakan peneliti sebelum melakukan pengumpulan data, meliputi membuat proposal penelitian, meminta surat observasi penelitian, mencari informasi tentang Yatim Mandiri Tulungagung.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Yaitu kegiatan yang dilaksanakan pada tempat penelitian, meliputi melakukan kegiatan observasi pada tempat penelitian dan mengumpulkan data yang diperlukan pada penelitian. Peneliti

⁵⁰Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005).

melakukan wawancara kepada informan dalam penelitian ini, yaitu pihak Yatim Mandiri Tulungagung.

3. Tahap Analisis Data

Yaitu kegiatan mengolah data yang didapat pada waktu melakukan observasi maupun wawancara pada penelitian.

4. Tahap Penulisan Laporan

Yaitu kegiatan penyusunan hasil dari sebuah penelitian selanjutnya peneliti melakukan konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing untuk melakukan perbaikan dan setelah selesai melengkapi persyaratan untuk melakukan ujian.